

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara *ureum toxin* dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Berikut adalah kesimpulan dari analisis hasil yang telah dilakukan berdasarkan tujuan umum dan khusus:

- a. Rata-rata usia responden adalah 47 tahun, Mayoritas responden yaitu laki-laki sebanyak 65 orang dan perempuan 43 orang, berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 49 orang, SD 9 Orang, SMP 18 orang, Sarjana 22 orang dan diploma 10 orang, Mayoritas sudah menikah 96 orang dan belum menikah 11 orang, mayoritas frekuensi menjalani hemodialisis pasien adalah 2x/perminggu yaitu sebanyak 104 orang dan 1x/perminggu sebanyak 4 orang, Pada durasi hemodialisis mayoritas menjalani hemodialisa dalam 1 kali sesi yaitu ≥ 4 jam sebanyak 56 orang dan 4 jam sebanyak 47 orang serta 3 jam sebanyak 5 orang
- b. Rata-rata kadar ureum darah pada pasien gagal ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis yaitu 84,34 mg/dL.
- c. Berdasarkan tanda dan gejala *uremic toxin* pada pasien gagal ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis mayoritas terbanyak responden mengalami kelelahan 34 orang (31,5), penurunan kekuatan otot 23 orang (21,3), pruritus sebanyak 31 orang (28,7), mual muntah sebanyak 15 orang (13,9) dan *uremic frost* sebanyak 5 orang (4,6).
- d. Rata-rata skor kualitas hidup pada responden tertinggi adalah 72,96 dengan skor terendah 48. Pada domain komponen mental rata-rata nilainya lebih tinggi yaitu sebesar 39,35 dibanding rata-rata skor pada domain fisik yaitu 33,62.
- e. Tidak terdapat hubungan *uremic toxin* dengan sub domain Gejala atau masalah yang dirasakan, efek dari penyakit ginjal, beban akibat penyakit

ginjal, kemampuan bekerja, fungsi kognitif, kualitas dalam interaksi sosial, fungsi seksual, kualitas tidur, dukungan sosial, kepuasan dukungan staf/perawat, kesehatan umum, kepuasan pasien, fungsi fisik, keterbatasan akibat masalah fisik, nyeri, persepsi kesehatan secara umum, keterbatasan akibat masalah emosional, fungsi sosial dan kelelahan. Berdasarkan komponen ($p\text{-value} = 0,473$) dan komponen mental ($p\text{-value} = 0,684$) tidak memiliki hubungan dengan kualitas hidup dan Terdapat hubungan antara *ureum toxic* dengan sub domain kesejahteraan emosional ($p\text{-value} = 0,039$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi profesi keperawatan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada pasien gagal ginjal kronik agar mereka lebih memahami kondisi kesehatan mereka dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberian edukasi kepada keluarga juga penting untuk memastikan dukungan emosional yang konsisten selama perawatan pasien.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan strategi guna meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, sehingga kualitas hidup mereka tetap baik tanpa terpengaruh oleh *ureum toxin*.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau utama bagi peneliti di masa depan. Diharapkan penelitian berikutnya akan memperluas cakupan topik serta mencakup hasil laboratorium klinis lain yang mungkin memengaruhi kualitas hidup. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan penyakit penyerta yang dimiliki oleh responden.